

Penggunaan Media Teknologi Artificial Intelligence Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Di PPM Rahmatul Asri

Ilham MR¹, Saepudin², Herdah³, Darmawati⁴, Kaharuddin Ramli⁵

^{1,2,3,4,5} Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, IAIN Parepare, Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91131
ilhamrusdi13@gmail.com

Abstract

This thesis discusses the use of Artificial Intelligence technology media in improving Arabic language skills at Rahmatul Asri Islamic Modern Boarding School. This research aims to explore the differences in improving Arabic language skills between the use of Artificial Intelligence technology media and the use of Power Point media or conventional learning media as a comparison. The research used a Quasi Experimental method with a two group pretest-posttest design, involving 56 samples of students from classes X and XI MA PPM Rahmatul Asri. Data was collected through Arabic language proficiency tests before and after treatment. The results showed a significant increase in the students' Arabic language skills. The average learning outcome score based on the students' pre-test (72.00) increased to (88.86) based on the average post-test score after treatment. Data analysis using the t-test shows that this increase is significant, with a sig (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$, which indicates that this difference did not occur by chance. The conclusion of this research is that the use of Artificial Intelligence technology media is effective in improving students' Arabic language skills. Interactive and interesting learning media has been proven to be able to create a more active and enjoyable learning atmosphere. It is recommended that this method be applied more widely in other Islamic boarding schools, and that teachers be given training to optimize the use of Artificial Intelligence media in learning.

Keywords: Artificial Intelligence, Arabic, Media Technology.

Abstrak

Tesis ini membahas tentang penggunaan media teknologi *Artificial Intelligence* dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab di PPM Rahmatul Asri. Penelitian ini bertujuan untuk menggali perbedaan peningkatan kemampuan berbahasa Arab antara penggunaan media teknologi *Artificial Intelligence* dengan penggunaan media Power Point atau media pembelajaran konvensional sebagai perbandingan. Penelitian menggunakan metode Quasi Eksperimen dengan desain two group pretest-posttest, melibatkan 56 sampel santri kelas X dan XI MA PPM Rahmatul Asri. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan berbahasa Arab sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berbahasa Arab santri. Rata-rata nilai hasil belajar berdasarkan pre tes santri (72.00) meningkat menjadi (88,86) berdasarkan rata-rata nilai pos tes setelah perlakuan. Analisis data menggunakan uji-t menunjukkan bahwa peningkatan ini signifikan, dengan nilai sig (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, yang mengindikasikan bahwa perbedaan tersebut tidak terjadi secara kebetulan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan media teknologi *Artificial Intelligence* efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab santri. Media pembelajaran yang interaktif dan menarik terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Disarankan agar metode ini diterapkan lebih luas di pondok pesantren lain, dan guru-guru diberikan pelatihan untuk mengoptimalkan penggunaan media *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, Bahasa Arab, Media Teknologi.

Copyright (c) 2024 Ilham MR, Saepudin, Herdah, Darmawati, Kaharuddin Ramli

Corresponding author: Ilham MR

Email Address: ilhamrusdi13@gmail.com (Jl. Ahmad Yani No. 16, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan, Indonesia)

Received 29 July 2024, Accepted 31 July 2024, Published 08 August 2024

PENDAHULUAN

Pembelajaran tradisional cenderung mengutamakan pendekatan pengajaran satu arah, di mana guru memberikan informasi kepada siswa dengan sedikit interaksi atau keterlibatan aktif dari siswa itu sendiri. Ini seringkali berdampak negatif pada minat siswa, motivasi, dan pemahaman mereka terhadap

materi pelajaran. Sistem ini juga cenderung kurang fleksibel dan tidak mampu mengakomodir perbedaan individu dalam gaya belajar, kecepatan belajar, dan minat belajar.

Pembelajaran tradisional di ruang kelas memang pada dasarnya mempunyai keunggulan dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial yang penting seperti kerja sama tim, komunikasi langsung, dan pemecahan konflik. Keterampilan ini esensial dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja. Pembelajaran di kelas tradisional memberikan rutinitas dan kontrol yang lebih mudah dibandingkan pembelajaran daring. Interaksi tatap muka memungkinkan adanya komunikasi verbal dan non-verbal yang efektif, yang seringkali sulit dicapai melalui media digital. Pembelajaran tatap muka memungkinkan siswa dan guru untuk saling memahami lebih baik melalui ekspresi wajah, intonasi suara, dan bahasa tubuh.

Namun saat ini, perubahan dramatis dalam teknologi dan akses terhadap informasi telah menciptakan kebutuhan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan berdaya guna. Para siswa sekarang memiliki akses mudah ke berbagai sumber belajar melalui internet, dan mereka terbiasa dengan teknologi yang canggih. Namun, metode pembelajaran tradisional cenderung tertinggal dalam memanfaatkan potensi teknologi ini untuk meningkatkan pengalaman belajar.

Teknologi Artificial Intelligence (AI) dapat menciptakan sistem pembelajaran adaptif yang mampu menyesuaikan materi dan pendekatan pengajaran berdasarkan kinerja siswa secara real-time. Ini memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan tantangan yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Dengan integrasi AI dalam kurikulum, siswa dapat memperoleh keterampilan digital dan teknis yang relevan untuk dunia kerja masa depan. Ini mencakup pemahaman tentang bagaimana teknologi AI bekerja dan bagaimana mengaplikasikannya dalam berbagai bidang. AI dapat membantu dalam mengotomatisasi tugas-tugas administratif, seperti penilaian tugas dan pengelolaan data siswa. Ini memungkinkan para guru untuk lebih fokus pada pengajaran dan interaksi langsung dengan siswa.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, pembelajarannya sendiri seringkali dihadapkan dengan beberapa tantangan. Tantangan utama adalah kompleksitas bahasa Arab itu sendiri, terutama bagi non-natif yang belajar bahasa ini. Proses belajar bahasa Arab memerlukan pemahaman yang kuat tentang tata bahasa, struktur kalimat, kosa kata yang luas, serta kemampuan berbicara dan mendengar yang baik. Selain itu, pengajaran bahasa Arab seringkali dihadapkan pada masalah efektivitas pembelajaran, keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dalam mengajar bahasa ini, serta perluasan akses pendidikan bahasa Arab di berbagai lapisan Masyarakat, bahkan di lingkungan pondok pesantren yang notabene merupakan lingkungan yang fokus dalam pengkajian bahasa Arab.

Di era Society 5.0 dengan perkembangan IPTEK yang semakin maju, pembelajaran bahasa Arab dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dan dinamis. Society 5.0 adalah era di mana manusia dan mesin dapat berkolaborasi secara harmonis dengan menggunakan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) sebagai alat bantu.

Teknologi kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) telah mengalami perkembangan

pesat dan menawarkan potensi besar untuk meningkatkan proses pembelajaran bahasa Arab. Keberadaan berbagai aplikasi, platform e-learning, dan alat pembelajaran berbasis AI dapat membantu dalam memecahkan beberapa tantangan yang dihadapi dalam pengajaran bahasa Arab. Misalnya, chatbot berbasis AI dapat digunakan untuk berlatih berbicara dan berinteraksi dalam bahasa Arab, sementara sistem pemantauan kinerja dapat memberikan umpan balik instan kepada para pelajar.

AI dapat digunakan untuk membuat sistem pembelajaran bahasa otomatis, seperti tutor virtual atau chatbot pembelajaran bahasa. Ini membantu siswa belajar bahasa dengan lebih efisien dan mendapatkan umpan balik dalam waktu nyata. Teknologi AI seperti mesin terjemahan otomatis juga telah mengubah cara kita berkomunikasi dalam berbagai bahasa. Ini sangat bermanfaat dalam konteks globalisasi dan bisnis internasional, serta sistem pengenalan suara dan teks yang ditenagai oleh AI memungkinkan siswa untuk berlatih berbicara dan mendengarkan dalam bahasa yang dipelajari, serta menerjemahkan teks bahasa asing ke bahasa target.

Penggunaan AI dalam pengajaran bahasa Arab dapat memberikan beberapa keuntungan, diantaranya: membantu siswa memperoleh pemahaman bahasa Arab yang mendalam dan mampu bertahan lama dengan menawarkan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan individu pembelajar, memiliki kapasitas untuk menghasilkan materi pembelajaran yang interaktif dan beragam sehingga meningkatkan standar dan efektivitas pendidikan mereka, memungkinkan pendidik untuk menyampaikan konten dengan lebih efektif dan bermakna sekaligus mengenali dan memenuhi kebutuhan unik setiap siswa, dan penggunaan yang fleksibel dan mudah. .

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-experimental design, yang sering disebut sebagai eksperimen tak sebenarnya atau quasi-experiment. Desain penelitian yang digunakan adalah two-group pretest-posttest design. Dalam desain ini, terdapat dua kelompok yang digunakan, di mana kelompok tersebut adalah kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang menggunakan Artificial Intelligence sebagai media pembelajaran, sementara kelas kontrol adalah kelas yang menggunakan media power point atau konvensional. Kedua kelas tersebut akan diberikan tes sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) untuk mendapatkan hasil perbedaan peningkatan kemampuan berbahasa Arab antara yang menggunakan media Artificial Intelligence dengan yang menggunakan media Power Point dan konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri MA Rahmatul Asri yang berjumlah 66 santri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 56 santri kelas X dan XI yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri yang beralamat di Maroangin, Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian adalah selama satu siklus pembelajaran yang mencakup persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Pretest dan Posttest.

Tes ini digunakan untuk mengukur pemahaman awal dan akhir santri terhadap materi pembelajaran bahasa Arab. Pretest dilakukan sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal santri, sedangkan posttest dilakukan setelah perlakuan untuk mengukur efektivitas penggunaan media teknologi Artificial Intelligence. Observasi dilakukan secara sistematis untuk mengamati dan mencatat perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan kontekstual terkait dengan respon santri terhadap media pembelajaran yang digunakan. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tambahan yang relevan dari berbagai dokumen yang ada di Pondok Pesantren Rahmatul Asri, seperti catatan akademik, foto kegiatan, dan bahan ajar yang digunakan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup Tes Pilihan Ganda yang digunakan untuk mengukur pemahaman santri terhadap materi pembelajaran bahasa Arab. Tes ini dirancang dalam bentuk pilihan ganda untuk memudahkan penilaian dan analisis data. Instrumen tes disusun berdasarkan capaian dan tujuan pembelajaran yang mengacu pada Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .

Teknik Analisis Data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Analisis dilakukan dengan menghitung rata-rata skor pretest dan posttest, serta menggunakan uji-t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara skor sebelum dan sesudah perlakuan. Uji normalitas data dilakukan menggunakan One-sample Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan data berdistribusi normal sebelum dilakukan uji-t .

Dengan metode penelitian yang sistematis ini, diharapkan dapat diketahui efektivitas penggunaan media teknologi Artificial Intelligence dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab di PPM Rahmatul Asri.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan media teknologi Artificial Intelligence dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab di PPM Rahmatul Asri. Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana media pembelajaran interaktif dapat berkontribusi pada peningkatan kemampuan bahasa Arab.

Analisis Data Pretest dan Posttest

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol sebelum dan sesudah perlakuan

	Descriptive Statistics								
	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Sum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
PreTest Eksperimen	28	40	48	88	2016	72.00	1.897	10.037	100.741
PosTest Eksperimen	28	20	76	96	2488	88.86	.973	5.148	26.497
PreTest Kontrol	28	36	48	84	2036	72.71	2.188	11.575	133.989
PosTest Kontrol	28	40	48	88	2092	74.71	1.794	9.494	90.138
Valid N (listwise)	28								

Dari tabel di atas, terlihat beberapa perbedaan antara kedua kelompok tersebut, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, baik sebelum maupun setelah perlakuan. Sebelum perlakuan, rata-rata nilai kelompok eksperimen adalah 72.00, sedangkan untuk kelompok kontrol adalah 72.71. Setelah perlakuan, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 88.86 untuk kelompok eksperimen dan 74.71 untuk kelompok kontrol. Dengan demikian, terlihat bahwa peningkatan kemampuan berbahasa Arab santri PPM Rahmatul Asri yang menggunakan media teknologi Artificial Intelligence lebih tinggi daripada yang menggunakan media Power Point dan metode konvensional.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbahasa Arab peserta didik mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media teknologi Artificial Intelligence mengalami peningkatan yang cukup signifikan antara sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Dari analisis deskriptif tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media teknologi Artificial Intelligence dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab di PPM Rahmatul Asri. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan-peningkatan pada tiap-tiap indikator.

Uji Normalitas dan Uji-t

Berdasarkan hasil uji tabel normalitas pada data pre-test dan post-test kelas eksperimen, ditemukan bahwa nilai Asmp.Sig. untuk uji normalitas (2-tailed) adalah 0.200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan post-test kelas eksperimen berdistribusi secara normal. Sementara hasil uji normalitas pada data pre-test dan post-test kelas eksperimen, ditemukan bahwa nilai signifikansi Asmp.Sig. (2-tailed) adalah kurang dari 0.001. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji pre-test dan post-test pada kelas kontrol adalah kurang dari 0.001, yang berarti tidak memenuhi kriteria distribusi normal karena nilainya lebih kecil dari 0.05.

Dalam analisis paired sample test (uji-t), ditemukan bahwa terdapat perbedaan mean sebesar 16.857, menunjukkan bahwa skor hasil belajar bahasa Arab mengalami perubahan setelah diberikan perlakuan menggunakan media teknologi Artificial Intelligence. Hasil ini didukung oleh nilai std.error mean sebesar 1.912, yang mengindikasikan tingkat kesalahan baku dari perbedaan rata-rata. Statistik t bernilai 8.817 dengan derajat kebebasan 27, dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.000, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab yang signifikan secara statistik antara sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan media teknologi Artificial Intelligence, dengan signifikansi $\alpha = 0.05$.

Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Sebelum dan Sesudah Penggunaan Media

Media Teknologi Artificial Intelligence:

- 1 Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi kelas pembelajaran bahasa Arab di MA PPM Rahmatul Asri sebelum menggunakan media Artificial Intelligence kurang menarik dan tidak efektif. Faktor-faktor seperti lingkungan fisik kelas, metode pengajaran yang monoton, serta partisipasi dan motivasi siswa yang rendah, berkontribusi pada hasil belajar yang kurang memuaskan. Fakta tersebut juga didukung oleh data yang telah dilakukan peneliti dengan melaksanakan ujian pretes sebelum penggunaan media teknologi Artificial Intelligence dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas eksperimen. Data terkait pretes kelas eksperimen yang telah diolah menghasilkan nilai rata-rata 72.00 dan nilai standar deviasi 10.037 dengan jumlah sampel sebanyak 28 peserta didik. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa nilai kelas eksperimen sebelum diberikan treatment masih tergolong rendah jika mengacu pada standar Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang telah diterapkan di MA PPM Rahmatul Asri yaitu 73, maupun yang mengacu pada RPP guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pengajaran, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi Artificial Intelligence, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menarik minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab.
- 2 Dari analisis hasil post tes, terlihat peningkatan yang sangat signifikan dalam kemampuan bahasa Arab siswa setelah diberikan treatment menggunakan media teknologi Artificial Intelligence. Nilai rata-rata kelas eksperimen mengalami kenaikan yang mencolok. Hasil uji paired sample test menunjukkan adanya perbedaan mean sebesar 16.857, yang mengindikasikan peningkatan skor hasil belajar bahasa Arab setelah penerapan teknologi AI. Selanjutnya, nilai rata-rata mencapai 88.86 dengan standard error mean sebesar 1.912, menunjukkan tingkat keakuratan perbedaan rata-rata. Selain itu, nilai statistik t sebesar 8.817 dengan derajat kebebasan 27, serta nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0.000 \leq \alpha = 0.05$, mengindikasikan adanya perbedaan hasil belajar bahasa Arab yang signifikan antara sebelum dan sesudah pemberian treatment menggunakan media teknologi Artificial Intelligence.

Media Power Point dan Metode Konvensional:

1. Pembelajaran bahasa Arab di MA PPM Rahmatul Asri sering kali menghadapi tantangan dalam menjaga minat dan partisipasi siswa. Dua metode yang digunakan oleh guru selama ini adalah media Power Point dan metode konvensional (ceramah dan penjelasan langsung tanpa bantuan teknologi). Penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan membandingkan efektivitas antara metode pembelajaran artificial intelligence dengan metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Adapun hasil observasi berupa pengamatan pembelajaran bahasa Arab menggunakan media Power Point dan metode konvensional adalah sebagai berikut: 1) Sebagian besar siswa tampak fokus pada awal sesi pembelajaran ketika materi baru diperkenalkan melalui slide Power Point. Namun, seiring berjalannya waktu, perhatian siswa cenderung menurun. 2) Interaksi antara siswa dan guru terbatas

pada sesi tanya jawab di akhir presentasi. Hanya beberapa siswa yang aktif bertanya atau menjawab pertanyaan. 3) Beberapa slide terlalu penuh dengan teks, membuat siswa kesulitan untuk memahami materi secara cepat. 4) Beberapa siswa merasa bosan karena metode penyampaian yang monoton dan kurangnya variasi media pembelajaran. 5) Siswa menginginkan lebih banyak aktivitas interaktif yang melibatkan peran aktif mereka dalam pembelajaran.

2. Peningkatan juga terlihat pada kelas kontrol selama proses pembelajaran juga memiliki dampak yang signifikan dalam pembelajaran. Ini dapat diamati dari hasil uji statistik paired sample yang menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar bahasa Arab siswa sebelum menggunakan media Power Point adalah 72.71 dengan deviasi standar 11.575, sedangkan setelah menggunakan model pembelajaran explicit instruction adalah 74.71 dengan deviasi standar 9.494. Secara deskriptif, terlihat perbedaan rata-rata hasil belajar bahasa Arab sebelum dan setelah menggunakan media Power Point, meskipun peningkatannya tidak begitu signifikan.

Perbedaan Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab antara Penggunaan Media Artificial Intelligence dengan Media Power Point dan Metode Konvensional:

1. Setelah membandingkan hasil belajar menggunakan Artificial Intelligence dengan menggunakan Power Point atau metode konvensional dalam meningkatkan pencapaian belajar bahasa Arab, penelitian ini menunjukkan bahwa skor belajar bahasa Arab pada siswa di kelas eksperimen yang menggunakan teknologi kecerdasan buatan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol yang menggunakan presentasi Power Point konvensional. Sebelum intervensi, rata-rata skor pre-tes untuk kelas eksperimen adalah 72.00, meningkat menjadi 88.86 pada post-tes. Di sisi lain, kelas kontrol memiliki rata-rata skor pre-tes sebesar 72.71, yang naik menjadi 74.71 pada post-tes. Analisis uji independent sample menunjukkan bahwa varians antara kedua kelompok adalah homogen ($F = 5.875$, $\text{sig.} = 0.019 > 0.05$). Dengan menggunakan asumsi varian yang sama, uji t-test menunjukkan nilai $t = 6.929$ dengan $df = 54$ dan signifikansi $0.000 < 0.05$, sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Kesimpulannya, penggunaan teknologi kecerdasan buatan dalam pembelajaran bahasa Arab menghasilkan peningkatan hasil belajar yang signifikan dibandingkan dengan penggunaan Power Point dan metode konvensional.

Interpretasi dan Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti Artificial Intelligence, dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan berbahasa Arab. Media ini menawarkan pendekatan yang lebih menarik dan interaktif, yang membantu santri untuk lebih terlibat dan termotivasi dalam proses belajar. Peningkatan motivasi ini terlihat pada berbagai indikator, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.

Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya inovasi dalam metode pengajaran di pondok pesantren. Metode konvensional seperti ceramah seringkali tidak cukup untuk menjaga motivasi belajar santri. Dengan memperkenalkan media pembelajaran berbasis teknologi, santri dapat lebih mudah memahami materi dan lebih termotivasi untuk belajar.

Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab, penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan menerapkan model pembelajaran yang efektif dan sesuai. Model pembelajaran ini membantu merencanakan proses pembelajaran agar lebih terstruktur dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.
2. Media teknologi Artificial Intelligence yang diterapkan dapat secara signifikan meningkatkan pencapaian dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, penggunaan teknologi AI di era serba digital ini, diharapkan dapat menjadi salah satu pilihan utama yang efektif dan inovatif bagi para tenaga pendidik dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik.
3. Media Power Point juga efektif untuk meningkatkan pencapaian belajar bahasa Arab siswa. Oleh karena itu, diharapkan penggunaannya dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kemahiran berbahasa siswa tersebut.

Dengan implementasi rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan dapat terjadi peningkatan kemampuan berbahasa Arab yang signifikan di kalangan santri, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan di pondok pesantren dan institusi pendidikan lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik sesuai dengan rumusan masalah yang ada:

Berdasarkan analisis hasil belajar bahasa Arab antara kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas, maka dapat di tarik kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Artificial Intelligence memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab siswa Kelas X dan XI di MA PPM Rahmatul Asri. Bukti dari penelitian ini adalah nilai Sig. (2-tailed) = 0.000, yang lebih kecil dari $\alpha = 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab siswa yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran menggunakan media teknologi Artificial Intelligence.
2. Model pembelajaran menggunakan Power Point secara signifikan meningkatkan hasil belajar bahasa Arab pada siswa Kelas X dan XI di MA PPM Rahmatul Asri, seperti yang ditunjukkan oleh nilai Signifikansi (2-tailed) = 0.000 < $\alpha = 0.05$. Ini mengindikasikan adanya perbedaan hasil belajar bahasa Arab yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Power Point.
3. Hasil pembelajaran bahasa Arab di kelas X dan XI MA PPM Rahmatul Assri menunjukkan peningkatan selama proses belajar mengajar. Analisis menggunakan tabel varian yang sama dan tes Levene menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki varian yang homogen ($F = 5.875$, sig. = 0.019 > 0.05). Dengan varian data yang homogen, dilakukan uji t dengan asumsi varian sama,

dimana diperoleh nilai $t = 6.929$ dengan derajat kebebasan (df) = 54 dan nilai signifikansi ($sig.$) = $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar bahasa Arab pada peserta didik yang menggunakan teknologi Artificial Intelligence dibandingkan dengan yang menggunakan media Power Point dan konvensional.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media teknologi Artificial Intelligence dapat meningkatkan kemampuan berbahasa terutama yang berkaitan dengan kemampuan kitabah dan istima'. Hal ini juga sebelumnya telah dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh Eka Lutfiyatun, dkk., dalam Jurnal Pendidikan dan Pelatihan Seulanga Balai Diklat Keagamaan Aceh, Vol. 2, No. 2, Desember 2023, yang berjudul: Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Meningkatkan Kompetensi Pembelajaran Gramatikal, Tarjamah dan Muhadatsah di Perguruan Tinggi, menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran Bahasa Arab di perguruan tinggi telah menunjukkan hasil yang positif. Aplikasi berbasis AI seperti ICSApp, chatbot, dan nabihia telah meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam berdialog lisan (muhadatsah), dengan fitur-fitur seperti transkripsi ujaran lisan menjadi teks yang memudahkan proses pembelajaran.
5. Teori konektivisme sangat relevan terhadap penggunaan Artificial Intelligence dalam pembelajaran bahasa Arab. Artificial Intelligence menjadikan pengetahuan dan sumber daya belajar tersebar luas dan mudah diakses, memudahkan adaptasi dalam proses belajar, mendorong pembelajaran kolaboratif dan interaktif, serta memperkuat jaringan pembelajaran yang esensial dalam konektivisme. Dengan demikian, penggunaan Artificial Intelligence dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya memfasilitasi akses dan pemahaman bahasa, tetapi juga mendukung prinsip-prinsip utama konektivisme dalam pendidikan modern.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi dalam metode pembelajaran, khususnya melalui penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi, dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi dan pemahaman belajar santri. Oleh karena itu, disarankan agar metode ini diterapkan lebih luas di pondok pesantren lainnya. Pelatihan bagi para guru juga perlu dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran interaktif ini, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal di berbagai institusi pendidikan agama.

REFERENSI

- Anwar, Muhammad Rehan & Herdi Aziz Ahyarudin, AI-Powered Arabic Language Education in the Era of Society 5.0, IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation (ITSDI) 5, no. 1 2023.
- Anwar, Muhammad Rehan & Herdi Aziz Ahyarudin. *AI-Powered Arabic Language Education in the Era of Society 5.0*, IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation (ITSDI) Vol. 5, No. 1, 2023.

- Asyhari & Silvia, *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA Terpadu*. Jurnal AI Biruni, Vol. 5, No.1, 2016.
- Bell, F. "Connectivism: Its place in theory-informed research and innovation in technology-enabled learning". *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 12(3), 2011.
- Bucher, M. Lee Manning & Katherine T., "Classroom Management: Models Applications and Cases", University of Virginia: Pearson, vol 3.
- Cahyo, Agus N. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Jogjakarta: Divapres, 2013.
- Dale H. Schunk, *Learning Theories An Education Perspective*, Di Terjemahkan Oleh Eva Hamdiah, Rahmat Fajar, *Dengan Judul Teori-Teori Pembelajaran Perspektif Pendidikan*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar: 2012.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: CV. Nala Dana, 2013
- Downes, S. "Connectivism and Connective Knowledge: Essays on meaning and learning networks". National Research Council Canada, .2012.
- Eriana, Emi Sita & Afrizal Zein, *Artificial Intelligence (AI)*, Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023.
- Eriana, Emi Sita & Afrizal Zein. *Artificial Intelligence (AI)*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023.
- Fattah, Nanang, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Hadi, R., *Educational Research Competencies for Analysis & Application; Tenth Edition*, America: Pearson Educational, 2012
- Hadi, Sutrisno, *Statistik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016
- Husaj, Shqipe. "Connectivism and Connective Learning." *Academic Journal of Interdisciplinary Studies* 4, 2015.
- Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Jurnal Penelitian Pendidikan, LPPM Universitas Negeri Semarang, Vol 40, No 2, 2023.*
- Karyadi, B. "Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Dalam Mendukung Pembelajaran Mandiri". *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 8, no. 02, July, 2023.
- Kawijaya, Joni. "Penggunaan Artificial Intelligence Markup Language (AIML) Untuk Menganalisa Kesalahan Menulis Bahasa Arab di MTs Bilingual Batu". *Jurnal Jendela Pendidikan*, Volume 3 No. 03, Agustus 2023.
- Kivunja, Charles. "Do You Want Your Students to Be Job-Ready with 21st Century Skills? Change Pedagogies: A Pedagogical Paradigm Shift from Vygotskyian Social Constructivism to Critical Thinking, Problem Solving and Siemens' Digital Connectivism." *The International Journal of Higher Education* 3, 2014.
- Kop, R., & Hill, A. "Connectivism: Learning theory of the future or vestige of the past?", *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 9(3), 2008.

- Lutfiyatun, Eka, dkk., “Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Meningkatkan Kompetensi Pembelajaran Gramatikal, Terjemah dan Muhadatsah di Perguruan Tinggi”. *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan Seulanga Balai Diklat Keagamaan Aceh*, Vol. 2, No. 2, Desember 2023.
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009
- Mubarak, Muhammad Husni, dkk., “Persepsi Mahasiswa dalam Penggunaan Aplikasi Berbasis Text to Speech pada Mata Kuliah Teknologi Pembelajaran Bahasa Arab”. *Jurnal Ilmiah Iqra’ Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK IAIN Manado)*, Volume 17 Nomor 1 2023.
- Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2014
- Novianti Putri, Aidah, dkk. “Penerapan Kecerdasan Buatan sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Era Society 5.0”. *Jurnal Tarling*, Vol. 7, No. 1, Juni 2023.
- Permana, Putu Trisna Hady, dkk, *Artificial Intelligence dalam Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris*, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Volume 3, Nomor 3, Oktober 2020.
- Popenici, S. A. D., & Kerr, S. Exploring the Impact of *Artificial Intelligence* on Teaching and Learning in Higher Education. 12(1), 2008.
- Pranowo. *Teori Belajar Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Purnomo, Agus, dkk, *Pengantar Model Pembelajaran*, Lombok: Yayasan Hamjah Diha, 2022
- R. Gay, *Educational Research Competencies for Analysis & Application*; Tenth Edition, (America: Ramadhan, Abdul Rahman. *Strategi Penggunaan Chatbot Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi di Indonesia*. *Jurnal Oase Nusantara*, Volume 2, Nomor 2, Desember 2023.
- Rosyidi, Abd.Wahab dan Mamlu’atul Ni’mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press, 2012
- Schunk, Dale H. *Learning Theories an Education Perspective*, Di Terjemahkan Oleh Eva Hamdiah, Rahmat Fajar, Dengan Judul *Teori-Teori Pembelajaran Perspektif Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Siemens, G. Connectivism: A Learning Theory for the Digital Age. In A. Ottenbreit-Leftwich & R. Kimmons (Eds.), *The K-12 Educational Technology Handbook*. EdTech Books. 2020.
- Siemens, G. Connectivism: A Learning Theory for the Digital Age. In A. Ottenbreit-Leftwich & R. Kimmons (Eds.), 2020.
- Simon, Muhammad Anis Shalatin. “Prospek Pembelajaran Bahasa Arab di Era Generative Artificial Intelligence”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Assuthur*, Vol. 2, No. 2 Desember 2023.
- Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015
- Sriwahyuni, Nia Ayu & Mardono. *Pengembangan Media Pembelajaran Game Edukasi pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang*. *Jurnal JPE*, Vol. 9, No. 2, 2016.

- Suciati, *Artificial Intelligence Application dalam Pembelajaran Speaking: Persepsi dan Solusi, Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, Universitas Negeri Semarang
- Sudjono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2009.
- Suryani, Nunuk, dkk., *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Thoifah, I'natul, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, Malang: Madani, 2015
- Turban, E., *Artificial Intelligence and Expert Systems Development*, USA: McGraw-Hill Inc. 1995.
- Turban, E., *Artificial Intelligence and Expert Systems Development*, USA: McGraw-Hill Inc. 1995.
- Usman, Husaini, Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017
- Vas, Réka et al. "Implementing connectivism by semantic technologies for self-directed learning." *International Journal of Manpower*, 2018.
- Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Rineka, 2008